

Judul : Pemilihan Lensa Progressive Pada Penderita Presbyopia Di Optik Ratu 99 Kota Tegal Tahun 2022
Pengarang : Intan Permata Putri 20.046
Kode DOI :
Keywords : progresif ; kenyamanan penglihatan ; Pupil distance
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Proses menua adalah keadaan yang tidak dapat dihindari. Pada usia 40 tahun, seseorang akan mulai mengalami penurunan fungsi penglihatan dekat atau biasa disebut dengan presbyopia. Presbyopia bisa dikoreksi dengan lensa single vision , Dobel focus, dan progresif. Penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan lensa Progresif pada klien Optik Ratu 99 Kota Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 orang klien Optik Ratu 99 Kota Tegal dengan rentang usia 40-48tahun yang mengalami Presbiopia. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sistem pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi atau wawancara langsung dengan 3 orang klien dalam jangka waktu yang akan ditentukan bertahap. Hasil penelitian di Optik Ratu 99 Kota Tegal menunjukkan bahwa responden dengan presbyopia yang sebelumnya pernah menggunakan lensa bifocal kryptok lebih nyaman menggunakan lensa progresif yang sekarang digunakan dibandingkan dengan lensa bifocal kryptok. Sedangkan klien yang sebelumnya belum pernah menggunakan kacamata dan sekarang menggunakan lensa progresif merasa nyaman dengan lensa progresif setelah 3 hari awal pemakaian. Dan pada klien yang sebelumnya menggunakan lensa progresif standard dan sekarang beralih ke lensa progresif photochromic karena kebutuhan akan umroh, merasa nyaman dengan lensa progresif photochromic. Lalu berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, dikemudian hari jika para responden memerlukan penggantian ukuran lensa, mereka akan kembali menggunakan lensa progresif.

Kata kunci: lensa; progresif; presbiopia

ABSTRACT

The aging process is an unavoidable condition. At the age of 40, a person will begin to experience a decrease in the function of near vision or commonly known as presbyopia. Presbyopia can be corrected with single vision, double focus, and progressive lenses. This research aims to promote preogressive lenses to the client of Optik Ratu 99 Tegal city. The population in this study were 3 clients of Optik Ratu 99 Tegal city with an age range of 40-48 years who had presbyopia. This type of research uses qualitative methods. The sampling system used in this study is by observation or direct interviews with 3 clients within a period that will be determined in stages. The results of a study at Optik Ratu 99 Tegal City Showed that respondents with presbyopia who had previously used kryptok bifocal lenses were more comfortable using the progressive lenses currently used compared to kryptok bifocal lenses. Whereas clients who have never used glasses before and now use progressive lenses feel comfortable with progressive lenses after the first 3 days of use. And clients who previously used standard progressive lenses and are now switching to photochromic progressive lenses because of the need for pilgrimage, feel comfortable with photochromic progressive lenses. The based on the interviews that the author conducted, in the future if the respondents needed a change in lens size, they would return to using preogressive lenses.

Keywords: Lenses; progressive; Presbyopia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFERENSI	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	11
METODE PENELITIAN	11
BAB IV	14
ANALISIS HASIL	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	2
RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya usia seseorang, maka lama kelamaan akan mengalami degenerasi fungsi lensa kristalin, salah satunya adalah penurunan elastisitas lensa mata. Hal tersebut menyebabkan seseorang tidak lagi bisa membaca pada jarak tertentu dengan optimal. Rata-rata orang dengan usia mulai dari 40 tahun ke atas akan mulai kesulitan untuk membaca dalam jarak dekat atau sekitar 30cm. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan kondisi presbyopia akan membutuhkan bantuan kacamata untuk membaca jarak dekat.

Lensa kacamata yang bisa digunakan untuk membaca jarak dekat antara lain adalah lensa Single Vision, Lensa Bifokal Kryptok, Lensa Bifokal Flattop, dan Lensa Progressive. Menurut kegunaan masing-masing, Lensa Single Vision hanya bisa digunakan satu fungsi saja (melihat jauh saja atau dekat saja), Lensa Bifokal Kryptok dan Flattop hanya bisa digunakan dua fungsi yaitu untuk melihat jarak jauh dan dekat dengan adanya sekat pembatas antar bagian lensa, sedangkan lensa Progressive bisa digunakan untuk tiga fungsi yaitu Jarak jauh, jarak menengah (sekitar 60cm), dan jarak dekat (sekitar 30cm) dengan tidak adanya pembatas antar bagian lensa (Benny, 2020).

Lensa progressive dirancang untuk memberikan kenyamanan dan ketajaman penglihatan pada penderita presbyopia, dengan penambahan power dioptri pada setiap fokus tanpa ada pembatas yang meliputi seluruh jarak penglihatan. Daerah pusat lensa progressive dikenal sebagai koridor progressive dimana kekuatan lensanya bertambah terus secara bertahap dari daerah untuk melihat jauh ke daerah dekat (baca) tanpa adanya garis pemisah. Peningkatan power tanpa ada garis pembatas ditujukan untuk menghindari terjadinya lompatan bayangan (image jump) dan perbedaan pembesaran bayangan yang nyata seperti pada pemakaian lensa bifokal dan trifokal. Yang dimaksud dengan penambahan power tanpa ada pembatas adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. R., Nugraha, O. C., Supandi, H., Optisi, A. R., Gapopin, O., Pondok, J., Raya, A., 108a, N., Aren, P., Sektor, B., & Selatan, T. (n.d.). *PEMERIKSAAN PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI HYPERMETRIPIA, MYOPIA, ASTIGMA DAN EMETROPIA MASYARAKAT CILANDAK PERIODE JANUARI 2023*.
- Aripin, S., Gultom, J., & Refraksi Optisi dan Optometri Gapopin Pondok Aren, A. (n.d.). *TEKNIK LAYOUT LENSA PROGRESSIVE UNTUK KENYAMANAN PENGGUNA*.
- Efendi, Z., Wahyu, M., Murni, B., Simarmata, M., Optisi, A. R., Gapopin, O., Aren, P., No, R., & Selatan, A. B. T. (n.d.). *FAKTOR PEMILIHAN BINGKAI KACAMATA UNTUK LENSA PROGRESIF PADA PASIEN ANOMALI REFRAKSI YANG DISERTAI PRESBIOPIA*.
- Harvey, B. (2017). Progressive lenses. *Optician*. <https://doi.org/10.12968/opti.2017.3.4907>
- Katz, J. A., Karpecki, P. M., Dorca, A., Chiva-Razavi, S., Floyd, H., Barnes, E., Wuttke, M., & Donnenfeld, E. (2021). Presbyopia – A review of current treatment options and emerging therapies. In *Clinical Ophthalmology*. <https://doi.org/10.2147/OPHT.S259011>
- Kozlík, M., & Knollová, L. N. (2013). Comparison of spectacle classical progressive and office progressive lenses. *Collegium Antropologicum*.
- Legras, R., Vincent, M., & Marin, G. (2022). Does visual acuity predict visual preference in progressive addition lenses? *Journal of Optometry*. <https://doi.org/10.1016/j.optom.2022.04.003>
- Milder, B., & Rubin, M. L. (1987). Progressive power lenses. *Survey of Ophthalmology*. [https://doi.org/10.1016/0039-6257\(87\)90094-4](https://doi.org/10.1016/0039-6257(87)90094-4)
- Nur, N. A. A., Purnamanita, P., & Rachman, I. (2021). Characteristics of Presbyopia Patients at Eye Health Center Makassar. *Community Research of Epidemiology (CORE)*. <https://doi.org/10.24252/corejournal.v1i2.20883>
- Optisi, A. R., Gapopin, O., Aren, P., No, R., & Selatan, A. B. T. (n.d.). *PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBYEKTIF PADA PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI EMMETROPIA Imam Setyana Nensi Mesrani Tarigan Opep Cahya Nugraha*.
- Villegas, E. A., & Artal, P. (2004). Comparison of aberrations in different types of progressive power lenses. *Ophthalmic and Physiological Optics*. <https://doi.org/10.1111/j.1475-1313.2004.00214.x>
- Wahyu Budiana, M., & Refraksi Optisi dan Optometri Gapopin Pondok Aren, A. (n.d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan dan Kualitas Penglihatan Pemakai Lensa Progresif*.
- Wolffsohn, J. S., & Davies, L. N. (2019). Presbyopia: Effectiveness of correction strategies. In *Progress in Retinal and Eye Research*. <https://doi.org/10.1016/j.preteyeres.2018.09.004>

OptikTunggal. (2022). *Ini Alasan Anda harus Memakai Kacamata dengan Lensa Progresif*.

Diakses pada <https://www.optiktunggal.com/> . tanggal 22 April 2023

KBBI (2022). *Arti Kata 'Presbiopia' menurut KBBI*. Diakses pada <https://www.kbbi.co.id/>

Diakses pada tanggal 18 April 2023

Benny,Maulana (2020). *Pemilihan Lensa Progressive untuk Penderita Presbyopia Awal*.